

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dalam proses pembangunan nasional yang ikut serta menentukan arah perkembangan dan kemajuan suatu negara. Pembangunan sektor pendidikan dalam skala nasional akan mampu mewujudkan kehidupan suatu negara yang cerdas dan mampu bersaing dalam era globalisasi. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 disebutkan, bahwa Pendidikan nasional adalah Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan Nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman dalam era desentralisasi seperti saat ini, di mana sektor Pendidikan juga dikelola secara otonom oleh pemerintah daerah, praktik Pendidikan harus ditingkatkan ke arah yang lebih baik dalam arti relevansinya bagi kepentingan daerah maupun kepentingan nasional. Manajemen sekolah saat ini memiliki kecenderungan ke arah manajemen berbasis sekolah.

Era globalisasi ditandai oleh perkembangan yang semakin cepat di segala bidang, salah satu nya dalam bidang pendidikan. Era globalisasi juga sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan yang ada di Negara Indonesia sehingga diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Menurut [Perpunas.go.id](http://Perpunas.go.id) menjelaskan tentang Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi yaitu “Pendidikan adalah usaha dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara". Oleh karena itu dengan adanya pendidikan baik akan meningkatkan kualitas peserta didik.

Kepemimpinan merupakan seorang pemimpin yang mengatur sebuah organisasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin sangat penting dalam mengatur sebuah organisasi tanpa ada seorang pemimpin perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Menurut Hadadi (2003) dalam Windarti (2016) kepemimpinan adalah suatu bagian untuk mempengaruhi perilaku orang-orang agar bekerja sama menuju suatu tujuan tertentu yang mereka inginkan bersama.

Dalam menentukan disiplin guru di sekolah diperlukan seorang pemimpin yang baik dan tegas. Seorang kepala sekolah tidak hanya dituntut menguasai bidangnya, tetapi yang lebih penting yaitu harus memiliki karakter yang unggul. Karakter yang unggul merupakan perwujudan adanya keharmonisan antara pikiran, kata dan perbuatan. Maka dari itu menjadi seorang kepala sekolah yang baik bukan hanya mengandalkan kecerdasan atau kemampuan berpikir tetapi yang paling utama adalah sebuah tindakan yang nyata. Dalam permendiknas nomor 13 tahun 2007 di jelaskan bahwasanya seorang kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus memiliki 5 kompetensi di antaranya yaitu: manajerial, kepribadian, social, supervise dan kewirausahaan. Jadi seorang pemimpin harus memiliki kemampuan untuk dapat mempengaruhi, mendorong, membina, mengajak serta menggerakkan seseorang agar dapat menerima pengaruh itu dalam rangka mebanu tercapainya suatu tujuan tertentu.

Komunikasi merupakan proses dimana pihak-pihak saling menggunakan informasi untuk mencapai suatu tujuan bersama, selain itu komunikasi diartikan sebagai proses

penyampaian informasi atau pengiriman dari seseorang kepada orang lain. Menurut Arwansyah (2011) dalam Ayu (2016) mendefinisikan komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan dimaksud dapat dipahami. Komunikasi juga sebagai proses pemindahan pengertian dalam bentuk gagasan atau informasi dari seorang kepada orang lain. Selain itu komunikasi diartikan sebagai proses penyampain informasi atau pengiriman dari seseorang kepada orang lain. Komunikasi adalah proses penyampaian informasi dari ide-ide dari satu pihak ke pihak lain, baik dari individu maupun kelompok untuk dapat menginterpretasikan yang dimaksud dan melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya

Kompensasi merupakan sebuah komponen yang sangat penting dalam hubungannya dengan pegawai. Kompensasi yaitu semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang di terima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa yang di berikan oleh perusahaan. Menurut Mangkunegara (2001) dalam Windarti (2016) Kompensasi sebagai sistem reward atau imbalan, merupakan keseluruhan paket keuntungan sehingga organisasi bisa membuat sesuatu yang bermanfaat bagi anggotanya serta diikuti bagaimana mekanisme imbalan didistribusikan. Sistem imbalan bisa berupa gaji, uang pensiun, liburan, promosi jabatan, serta berbagai bentuk layanan. Dalam Undang-undang No.8 tahun 1974 Bab II disebutkan kompensasi bagi pegawai yaitu: gaji pokok, tunjangan, cuti, perawatan, tunjangan cacat, pengobatan dan rehabilitasi.

Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang telah menyelesaikan sebuah pekerjaan, kompensasi tersebut berupa tunjangan atau barang. Di dalam perusahaan yang Namanya kompensasi harus ada, karena kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan kepada karyawan karena telah membantu pencapaian tujuan



perusahaan. Kompensasi juga merupakan motivasi buat karyawan bekerja, jikalau karyawan mendapat kompensasi yang baik maka karyawan akan bekerja lebih loyal serta semangatnya meningkat. Begitupun sebaliknya jika kompensasi kura maka karyawan akan malas bahkan pekerjaan yang diberikan akan semakin lambat terselesaikan.

Disiplin Kerja sangat di butuhkan dalam organisasi, suatu organisasi yang tidak memiliki disiplin kerja maka cenderung akan mengakibatkan kinerja rendah. Oleh karenanya aturan dalam sekolah perlu di tetapkan secara jelas sehingga para guru memahami pekerjaannya. Dalam hal ini semakin baik disiplin kerja maka semakin tinggi pula hasil yang di capai. Menurut Rivai (2010) dalam Yuliansyah dkk (2015) disiplin kerja merupakan suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan normal-normal social yang berlaku. Sedangkan menurut Hasibuan (2002) dalam Yuliansyah dkk (2015) berpendapat bahwasanya kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk menegakkan disiplin pegawai melalui jaminan hukum yaitu Peraturan No. 30 tahun 1980 tentang Peraturan Disiplin Pegawai Negeri Sipil melalui pengawasan melekat maupun keteladanan pemimpin. Dengan adanya sanksi atau hukuman bagi guru, pegawai dan staf lainnya yang melanggar tata tertib atau peraturan yang ada mempunyai tujuan untuk menegakkan disiplin kerja menuju peningkatan efisiensi dan efektifitas yang layak disuatu organisasi. Disamping itu, sudah menjadi pengalaman biasa dengan istilah ada peraturan maka ada pelanggaran. Namun

sebelum sampai kepada vonis yang dijatuhkan maka haruslah cermat dan teliti dalam mencari penyebab pelanggaran diluar pengetahuan guru.

SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo merupakan suatu penddidkan yang bergerak dibidang jasa lebih khususnya pendidikan atau pengajaran, yang memiliki program unggulan misalnya Penguatan Pendidikan Karakter, Penguatan Sumber Daya Manusia yang terletak di jalan Batoro Katong, No 6 B, Kelurahan Nologaten, Ponorogo Jawa Timur 63411. Berdasarkan Wawancara dari wakil kepala sekolah (Wakasek) di SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo bahwa para guru masih kurang dalam kedisiplinan bekerja. Pengaruh kepemimpinan masih kurang dalam keamanan serta keadilan dalam pembagian pekerjaan atau tugas sehingga berpengaruh terhadap disiplin kerja guru, seorang pemimpin harus pandai atau bersikap adil pada bawahan agar tercipta kedisiplinan dalam bekerja guru atau karyawan. Selain itu, komunikasi diduga masih kurang dikarenakan masih banyak yang belum memahami dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan kepala sekolah serta guru lainnya sehingga terjadi kurangnya kedisiplinan dalam bekerja. Dikarenakan komunikasi sangat berpengaruh dalam kegiatan setiap harinya. Sedangkan dalam pemberian insentif salah satu tujuan yang ingin dicapai para setiap guru dalam meningkatkan disiplin kerja namu insentif atau bonus yang di berikan belum sesuai dengan harapan mereka sehingga menurunnya semangat kerja yang dialami oleh para guru. Disiplin kerja guru diduga masih kurang, dikarenakan kurangnya perhatian dari atasan atau pimpinan secara langsung sehingga menyebabkan menurunnya semangat kedisiplinan dalam bekerja para guru dan karyawan. Kurangnya kedisiplinan dalam bekerja yang dirasakan oleh guru atau karyawan suatu instansi dapat di atasi dengan adanya pemimpin yang selalu mengawasi setiap saat serta bersikap adil terhadap bawahanya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menarik mengambil judul tentang **“PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMUNIKASI DAN KOMPENSASI TERHADAP DISIPLIN KERJA (Studi Pada Guru SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo)”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah ini diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja?
2. Apakah terdapat pengaruh Komunikasi terhadap Disiplin Kerja?
3. Apakah terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Disiplin Kerja?
4. Apakah terdapat pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Kompensasi Secara Simultan Mempengaruhi Disiplin Kerja?

**C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

- a. Sesuai dengan permasalahan yang tertera diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
  1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja.
  2. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Disiplin Kerja.
  3. Untuk mengetahui pengaruh Kompensaasi terhadap Disiplin Kerja.
  4. Untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Kompensasi terhadap Disiplin Kerja secara simultan.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara langsung ataupun tidak langsung diharapkan bagi:
  1. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Diharapkan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa dan referensi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, serta acuan untuk peneliti yang akan datang.

## 2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan pengetahuan bagi penulis, penelitian ini tentang kepemimpinan, komunikasi dan kompensasi mempengaruhi disiplin kerja (Studi Pada Guru SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo).

## 3. Bagi SMA Muhammadiyah 1 Ponorogo

Menjadi bahan masukan, untuk meningkatkan maupun mengevaluasi disiplin kerja didalam mengajar, dan semoga kedepannya makin lebih-lebih baik lagi dan terus berprestasi dan disiplin.

## 4. Bagi Pembaca

Sebagai sumber inspirasi, menambah bahan bacaan, literatur serta wawasan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terkait manajemen sumber daya manusia.

